

# **Kasus Selebgram Ajudan Pribadi: Diduga Tipu Teman Jual Mobil Mewah Harga Murah**

JAKARTA - Polisi menangkap selebgram Akbar Pera Baharudin alias Ajudan Pribadi. Ia ditangkap terkait kasus dugaan penipuan dan penggelapan. Pihak yang menjadi korban ternyata temannya sendiri berinisial AL. Menurut Kuasa Hukum pelapor atau korban, Sulaiman Djojoatmodjo, awalnya Ajudan Pribadi menawarkan mobil Land Cruiser dan Mercy kepada kliennya itu seharga Rp1,3 miliar pada November 2021. "Setelah itu, namanya kita ditawarkan kan mungkin tertarik kan. Karena banyak chattingan di situ dia mengatakan bahwa mobil ini bagus. Harganya juga murah lah," ujar Sulaiman saat dihubungi wartawan, Selasa (14/3/2023). Ditambahkan Sulaiman, korban kemudian terbujuk untuk membeli. Korban menyetor uang dengan cara cicil sebanyak tiga kali dengan total sekitar Rp1,3 miliar. Alih-alih korban sudah melunasi dan berharap mobil tersebut datang, Ajudan Pribadi malah belum memberikan kabar terkait penyerahan mobil tersebut. "Nah dia (Akbar) tidak pernah ngasih (mobilnya), tapi dia beralasan malah bilang mobil itu bermasalah," katanya. Komunikasi antara korban dengan Ajudan Pribadi berlangsung alot. Bahkan, Ajudan Pribadi tak kunjung menyerahkan mobil tersebut kepada korban. Lantaran kesal, korban melayangkan surat somasi kepada Ajudan Pribadi sebanyak tiga kali. "Kita somasi tiga kali, cuma dia hanya berjanji aja, oh iya ntar saya balikan, oh iya nanti saya cicil. Tapi saat sampai kita buat laporan polisi, tidak ada sama sekali apa yang dia omongkan itu terwujud gitu. Makanya kita polisikan soalnya cuma janji-janji aja," ujarnya. Ajudan Pribadi ditangkap jajaran Polres Metro Jakarta Barat terkait kasus dugaan penipuan dan penggelapan. Ia ditangkap di wilayah Makassar, Sulawesi Selatan pada Senin 13 Maret 2023. "Kita telah amankan satu orang inisial A yang bersangkutan adalah selebgram sementara masih berproses di kita. Kita amankan kemarin di Makassar," kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Andri Kurniawan di kantornya, Selasa 14 Maret 2023. Penangkapan terhadap A, kata Andi, dilakukan berdasarkan laporan yang dilayangkan korban sekitar November 2022 lalu. Dalam laporan itu, total kerugian yang dialami korban diduga mencapai Rp1,3 miliar. Namun, Andri belum bisa menjelaskan rinci modus penipuan

yang dilakukan Akbar. Ia bilang, akan disampaikan saat rilis dalam waktu dekat.